

Tanggal Efektif	
07-Feb-19	
Nomor Surat Pernyataan Efektif	
S-173/PM.21/2019	
Tanggal Peluncuran	
25-Mar-19	
Mata Uang	
Rupiah	
Nilai Aktiva Bersih / unit	
Rp.	1269.58
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp.	1.24 Miliar
Kebijakan Investasi	
Efek Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
Minimum Pembelian	
Rp 10.000,-	
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	
Maks. 4.000.000.000 UP	
Periode Penilaian	
Harian	
Biaya Pembelian	
Tidak Ada	
Biaya Penjualan	
Tidak Ada	
Biaya Pengalihan	
Tidak Ada	
Biaya Manajemen	
Maks. 2% per tahun	
Biaya Bank Kustodian	
Maks. 0,25% per tahun	
Bank Kustodian	
Standard Chartered Bank	
Kode ISIN	
IDN000381407	
Risiko	
<ul style="list-style-type: none"> • Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih • Risiko likuiditas • Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi • Risiko pembubaran dan likuidasi • Risiko wanprestasi 	
Rekening Reksa Dana	
Bank: Standard Chartered Bank	
Atas nama: Reksa Dana Danareksa Brawijaya Pendapatan Tetap	
Nomor Rekening: 306-8130763-0	
Klarifikasi Risiko	
Rendah	Sedang

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. Sekaligus berpartisipasi dalam pengembangan Universitas Brawijaya melalui Yayasan Pengembangan Unibraw Abadi.

Alokasi Aset

Obligasi	80.97%
Pasar Uang	19.03%

Alokasi Sektor

Obligasi Pemerintah	80.97%
---------------------	--------

10 Efek Terbesar

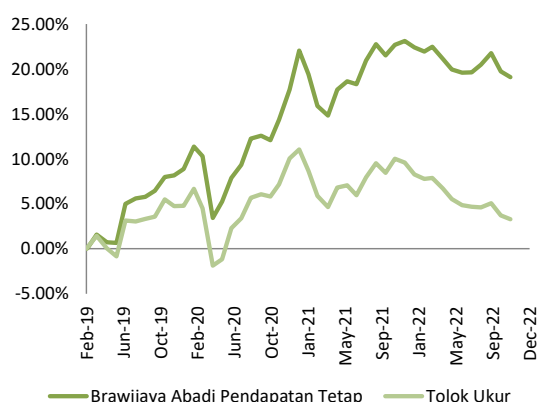
FR0082
FR0096

Kinerja

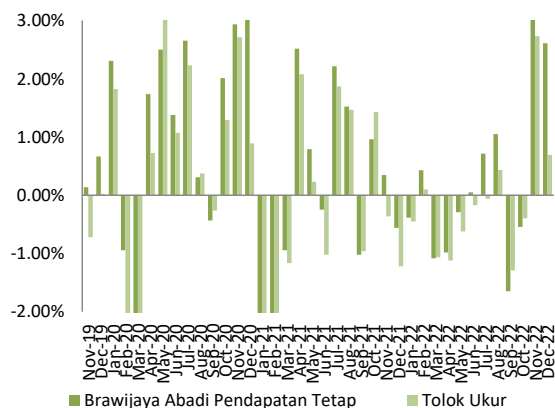
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap	2.61%	6.01%	6.11%	3.70%	3.70%	16.62%	#N/A	26.96%
Tolok Ukur*	0.69%	3.03%	2.06%	-1.31%	-1.31%	1.98%	#N/A	6.84%

* Per Januari 2022 Tolok Ukur : 80% INDOBex Govies & 20% ATD - 1 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Profile Bank Kustodian

Pada akhir kuartal III/2022, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10-tahun tercatat naik dari level 7.22% pada akhir perdagangan kuartal II/2022 menjadi 7.37%. Kenaikan imbal hasil ini disebabkan oleh masih berlanjutnya perilaku risk-off para investor di tengah peningkatan tren inflasi dunia. Porsi kepemilikan investor asing pada obligasi Indonesia berkurang sebanyak 50 triliun selama kuartal III/2022. Arus keluar investor asing salah satunya disebabkan oleh kebijakan Bank Sentral Amerika (The Fed) dalam menaikkan suku bunga acuan secara agresif demi meredam tingkat inflasinya yang tinggi. Pada pasar domestik, pemerintah menaikkan harga BBM subsidi pada awal September and hal ini mengakibatkan ekspektasi inflasi meningkat. Bank Indonesia (BI) menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 75 bps ke level 4.25% di kuartal III/2022 untuk menjaga dan menjaga stabilitas nilai tukar.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana
Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia berhasil mempertahankan kinerja positif pada tahun 2022 di tengah kenaikan suku bunga. Yield obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju dan berkembang lainnya. Ketidakpastian ekonomi selama pandemi Covid-19, perang geopolitik Russia-Ukraina, gangguan rantai pasokan dan peningkatan inflasi secara global mengakibatkan bank sentral dunia secara serentak menaikkan suku bunga acuannya, termasuk Bank Indonesia yang menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 200 bps selama tahun 2022 ke level 5.50%. Selama tahun 2022, pasar obligasi domestik mengalami tekanan, terutama dari sisi investor asing yang menjual obligasinya keluar dari Indonesia (dana asing keluar dari pasar obligasi Indonesia sebanyak 129 triliun Rupiah) dan ini berpengaruh kepada yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun yang naik 60 bps ke level 6.94% dari akhir tahun 2021.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Website : <http://danareksainvestment.co.id/>
Instagram : reksadana_danareksa